

KAJIAN BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGRUHI PENDAPATAN PETERNAK AYAM RAS PEDAGING (BROILER) DI KECAMATAN KERAMBITAN KABUPATEN TABANAN

I Dewa Gede Rastana¹, I Nyoman Ariana Guna², I Wayan Mula Sarjana³

¹Faskultas Sain dan Teknologi, Universitas Tabanan, Tabanan-Bali

^{2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tabanan, Tabanan-Bali

e-mail : dewarastana59@gmail.com¹, arianaguna1@gmail.com², mulasarjana46@gmail.com³

Received : Month, Year	Accepted : Month, Year	Published : Month, Year
------------------------	------------------------	-------------------------

Abstract:

Livestock farming involves the breeding and cultivation of livestock to obtain benefits and results from these activities. Livestock farming, particularly broiler chicken farming, in the Kerambitan sub-district is one of the rapidly growing sectors. The purpose of this research is to determine the partial and simultaneous effects of capital, labor, and duration of business on the income of broiler chicken farmers in the Kerambitan sub-district, Tabanan Regency.

Both quantitative and qualitative data are utilized in this study. The data source for this research is primary data from the year 2023. The data analysis techniques employed in this study include classical assumption tests, multiple coefficient of determination, multiple linear regression, t-test, and F-test.

The research findings indicate that capital, labor, and business duration have a positive and significant partial effect on the income of broiler chicken farmers in the Kerambitan sub-district. The variables of capital, labor, and work hours collectively have a positive and significant influence on the income of broiler chicken farmers in the Kediri sub-district, Tabanan Regency.

Keywords: Capital, Labor, Business Duration, Income

Abstrak

Peternakan merupakan usaha mengembangbiakkan hewan ternak dan membudidayakan hewan ternak untuk memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Usaha peternakan khususnya ayam ras pedaging di kecamatan kerambitan merupakan salah satu sektor usaha yang cukup berkembang pesat. Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, dan lama usaha secara parsial dan simultan terhadap pendapatan ayam ras pedaging (broiler) di Kecamatan Kerambitan Kabupaten Tabanan.

Jenis data yang digunakan yaitu data kuantitatif dan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode uji asumsi klasik, koefisien determinasi berganda, regresi linier berganda, uji t dan uji F.

Hasil dari penelitian didapat bahwa Modal, tenaga kerja, dan lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan. Variabel modal, tenaga kerja dan jam kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan nyata terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

Kata Kunci : Modal, Tenaga Kerja, Lama Usaha, Pendapatan

1. PENDAHULUAN

Peternakan merupakan kegiatan/ usaha mengembangbiakan hewan ternak dan membudidayakan hewan ternak untuk memperoleh manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Pengertian peternakan tidak hanya terbatas pada pemeliharannya saja tetapi mencari keuntungan dengan penerapan prinsip – prinsip manajemen dan faktor produksi penunjangnya. Peternakan merupakan satu dari lima sub sektor pertaniannya itu kegiatan memelihara dan budidaya hewan untuk mendapatkan keuntungan (Muhammad Rasyaf, 2002). Usaha peternakan adalah salah satu sektor usaha yang memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Pembangunan peternakan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan menyediakan pangan hewani berupa daging , susu, serta telur yang mengandung nilai gizi yang tinggi dan baik untuk manusia. Selain itu bagi suatu Negara usaha peternakan dapat meningkatkan pendapatan peternak, memulihkan perekonomian, menambah devisa, menambah pendapatan nasional serta memperluas kesempatan kerja sehingga dapat menekan angka pengangguran di suatu Negara.

Masyarakat Bali sebagian masyarakatnya memelihara hewan ternak. Salah satu hewan yang dternakan di Bali adalah unggas ayam. Alasannya karena penduduk daerah Bali dalam persembahyngannya selalu mempergunakan unggas ayam dan dikonsumsi setiap hari. Selain itu, restoran – restoran dan warung makan di daerah Bali mempergunakan daging ayam untuk dijadikan lauk makanan yang dijualnya. Unggas ayam dibuatkan kandang dan diberikan makanan serta obat – obatan untuk menunjang kesehatannya agar menghasilkan kualitas daging dan telur yang bagus sehingga baik untuk kesehatan.

Usaha ayam broiler adalah usaha yang menarik untuk dikaji dari sub sektor peternakan. Ayam broiler tergolong unggas penghasil daging yang sangat populer dikalangan masyarakat Indonesia, karena daging ayam broiler mempunyai rasa yang enak dan kandungan gizi yang tinggi. Ayam broiler memiliki waktu yang relatif cepat dan singkat untuk dapat dipanen sekitar 5 sampai 6 minggu. Daging ayam ras pedaging (broiler) mengandung komposisi nilai gizi yang baik dan sebagai sumber bahan

makanan yang mengandung protein hewani, selain itu daging empuk, ukuran badan besar, bentuk dada lebar, padat dan berisi, efisiensi terhadap pakan cukup tinggi, sebagian besar dari pakan diubah menjadi daging menjadi kelebihan yang dimiliki ayam broiler dibandingkan ayam kampung atau ayam jenis lainnya. Disisi lain, peningkatan permintaan daging ayam ras pedaging dikarenakan harga daging ayam ras pedaging dapat dijangkau oleh konsumen dengan taraf ekonomi menengah sampai taraf ekonomi atas.

Proses produksi ayam ras pedaging (broiler), ada hal yang harus diperhatikan dalam pemeliharannya, yaitu seperti pakan ternak, perkandangan, pemilihan bibit, dan vaksinasi untuk menjaga kesehatan. Dalam proses produksi ayam ras pedaging (broiler) memerlukan waktu, modal atau biaya produksi, tenaga kerja dan teknologi untuk mendukung proses produksi ayam pedaging (broiler). Banyak kendala yang akan muncul apabila kebutuhan ayam tidak terpenuhi dengan baik, antara lain ayam pedaging (broiler) mudah stress, sangat peka terhadap serangan bibit penyakit yang dapat menimbulkan kematian dan bila ayam dipanen lebih dari 8 minggu akan menimbulkan kerugian karena pemberian pakan sudah tidak efisien dibandingkan penambahan berat badan ayam ras pedaging (broiler).

Kabupaten Tabanan, merupakan daerah yang cenderung bersuhu lembab ternyata dominan masyarakatnya sudah banyak yang memelihara unggas ayam. Faktor iklim, cuaca, dan suhu yang dimiliki Kabupaten Tabanan sangat cocok digunakan dalam berternak khususnya ayam ras pedaging. Kecamatan Kerambitan yang merupakan salah satu Kecamatan yang ada di Kabupaten Tabanan, terletak kurang lebih 4 km sebelah barat Kota Tabanan. Kedudukannya sangat strategis karena merupakan salah satu Kecamatan penyangga Ibu kota Kabupaten Tabanan.

Disamping itu Kecamatan Kerambitan merupakan daerah yang sangat potensial di bidang agrowisata karena wilayahnya merupakan kawasan pertanian dan perkebunan yang cukup luas. Daerah Kecamatan Kerambitan sangat potensial dijadikan daerah pengembangan peternakan. Kecamatan Kerambitan mempunyai 15 (lima belas)

Desa/Kelurahan. Usaha peternakan ayam dijadikan lapangan pekerjaan utama oleh masyarakat setempat.

Kecamatan Kerambitan sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai peternak ayam ras pedaging . Bagi para pengusaha

ternak ayam di Kecamatan Kerambitan, ternak ayam ras pedaging (broiler) merupakan usaha ternak yang mempunyai prospek bagus. Berikut data populasi unggas ayam di Kecamatan Kerambitan seperti yang ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 1. Populasi Ayam Broiler Di Kecamatan Kerambitan Tahun 2017 s/d 2021

Sumber : Dinas Peternakan Kabupaten Tabanan.

No	Tahun	Jumlah Peternak	Populasi (Ekor)	Persentase(%)
1	2017	28	91.600	18.91
2	2018	40	106.225	21.93
3	2019	32	94.440	19.49
4	2020	36	96.100	19.84
5	2021	36	96.100	19.84
Jumlah		172	484.465	100

Berdasarkan Tabel 1 dapat disimpulkan bahwa populasi ayam ras pedaging (Broiler) di Kecamatan Kerambitan berfluktuasi, tertinggi pada tahun 2018 dengan angka sebesar 106.225 ekor, pada tahun 2019 terjadi penurunan populasi yang semula berada diatas angka 100 ribu ekor menjadi menurun 94.440, Adapun penurunan tersebut salah satu penyebabnya adalah efek pandemi covid19 tak terkecuali terjadi pula di Provinsi Bali, banyak pengusaha ayam pedaging yang tidak mampu melanjutkan usaha dalam beternak, selanjutnya pada tahun 2020 dan 2021 berangsur-angsur terjadi peningkatan populasi ayam pedaging, hal ini menunjukkan sudah mulai pulihnya perekonomian yang terjadi dan pengusaha ayam pedaging mulai kembali menjalankan usaha ternak ayam pedaging.

Pendapatan yang sebesar-besarnya menjadi tujuan utama oleh peternak ayam ras pedaging untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendapatan yang diperoleh peternak ayam ras pedaging (broiler) merupakan selisih antara penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan unggas ayam dengan total biaya yang dikeluarkan pada saat awal produksi sampai penjualan ayam ras pedaging (broiler). Pendapatan yang diperoleh peternak tentunya berbeda – beda sesuai dengan tingkat kemampuan peternak dalam mengalokasikan faktor – faktor yang dimilikinya. Adapun faktor

tersebut meliputi modal, tenaga kerja dan lama usaha. Modal menjadi salah satu faktor utama dalam menjalankan suatu usaha dan tentunya dengan modal yang sesuai dalam menjalankan usaha akan berdampak terhadap pendapatan yang dihasilkan, selanjutnya tenaga kerja juga memiliki peran penting dalam mendongkrak usaha yang dijalankan yang akan berimbas pada pendapatan. Umumnya, tenaga kerja yang terampil/ahli akan dapat menghasilkan barang dan jasa yang bagus, berkualitas, serta mampu menarik perhatian masyarakat. Selain itu, tenaga kerja juga berperan sebagai pengatur dan pengolah produk, yang terakhir adalah lama usaha. Lama usaha juga tergolong sebagai salah satu faktor penting yang berkaitan dengan pendapatan. Lama usaha berkaitan dengan lamanya seseorang menekuni suatu usaha lama seseorang dalam menjalankan usahanya diduga dapat memberikan pengaruh terhadap pendapatan yang akan diperoleh, karena semakin lama usaha berjalan maka pemilik usaha dapat mengetahui peluang yang ada untuk meningkatkan pendapatan. Ketiga faktor yang digunakan dalam penelitian ini, dimana faktor-faktor tersebut berperan dalam proses produksi dan menentukan pendapatan peternak ayam ras pedaging (broiler).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Kerambitan, Kabupaten Tabanan.

Penentuan lokasi dilakukan secara *purposive sampling* yaitu suatu teknik pemilihan lokasi penelitian secara sengaja dengan mempertimbangkan bahwa di Kecamatan Kerambitan merupakan sentra peternakan ayam ras pedaging.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis asosiatif, yaitu dengan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variabel modal, jumlah tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan penjual telur asin. Data dalam penelitian berbentuk interval atau ratio dan untuk pengujian hipotesisnya menggunakan regresi berganda yang dinyatakan dalam bentuk fungsi sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur kebenaran model analisis regresi. Apabila nilai R^2 mendekati R maka ada hubungan yang kuat dan erat antara

variabel terikat dan variabel bebas dan penggunaan model tersebut dibenarkan. Sedangkan menurut Gujarati (2007) koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat yang dapat dinyatakan dalam persentase. Besarnya nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Ridwan, 2009) :

$$KP = r^2 \cdot 100\%$$

Dimana KP = Nilai koefisien determinasi

r = Nilai koefisien Korelasi

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisis Regresi

Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu, modal (X_1), tenaga kerja (X_2), lama usaha (X_3) terhadap variabel terikat yaitu pendapatan (Y). Hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Sumber : Data diolah, 2023

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	2870458.305	2576160.856		1.114
	Modal (X_1)	.615	.158	.481	3.899
	Tenaga Kerja (X_2)	1332656.031	567506.841	.212	2.348
	Lama Usaha (X_3)	904849.020	289050.406	.380	3.130

Berdasarkan tabel 4, diatas maka dapat diperoleh persamaan model regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 2870458,305 + 0,615 X_1 + 1332656,031 X_2 + 904849,020 X_3$$

Dari hasil analisis persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan hasilnya sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2870458,305 artinya rata-rata pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan adalah 2.870.458,305 dengan asumsi variabel Modal (X_1),

Tenaga Kerja (X_2), Lama Usaha (X_3) sama dengan nol.

2. Koefisien regresi Modal (X_1) sebesar 0,615 memiliki arti bahwa peningkatan atas Modal (X_1) sebesar Rp. 1 (satu rupiah) maka pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan akan meningkat sebesar Rp. 0,615 dengan asumsi variabel lainnya konstan.
3. Koefisien regresi Tenaga Kerja (X_2) sebesar 1332656,031 memiliki arti bahwa peningkatan atas tenaga kerja

(X₂) sebesar 1 orang akan meningkatkan pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan sebesar Rp.1.332.656,031 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

4. Koefisien regresi Lama Usaha (X₃) sebesar 904849.020 memiliki arti bahwa peningkatan atas lama usaha (X₃) sebesar 1 tahun akan meningkatkan pendapatan peternak ayam ras pedaging

di Kecamatan Kerambitan sebesar Rp.904.849,020 dengan asumsi variabel lainnya konstan.

3.2. Koefisien Determinasi Berganda

Koefisien determinasi (R²) nilai yang digunakan untuk mengetahui proporsi variasi total variabel terikat yang dijelaskan variabel bebasnya secara bersama-sama. Koefisien determinasi menggunakan metode *R square*.

Tabel 5. ANOVA hasil koefisien determinasi (R²)

Sumber : Data diolah, 2023

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.869 ^a	.755	.732	3049077.45	.755	32.798	3	32	.000

Berdasarkan tabel 5 diatas, maka diperoleh hasil perhitungan regresi linear berganda diperoleh nilai koefisien korelasi (R²) sebesar 0,755 hal ini menunjukkan bahwa adanya hubungan positif dengan kontribusi sebesar 75,5% dari modal, tenaga kerja dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan. Sedangkan sisa sejumlah 24,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

1. Uji Hipotesis Parsial

(Uji T)

Pengujian dengan menggunakan Uji t (parsial) dilakukan dengan cara membandingkan nilai thitung atau statistik dengan ttabel atau membandingkan signifikansinya atau probabilitasnya pada taraf 5%. Nilai ttabel pada taraf 5% adalah 1,694.

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Sumber : Data diolah, 2023

Model	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	2870458.305	2576160.85		1.114	.273
Modal (X ₁)	.615	.158	.481	3.899	.000
Tenaga Kerja (X ₂)	1332656.031	567506.841	.212	2.348	.025
Lama Usaha (X ₃)	904849.020	289050.406	.380	3.130	.004

Uji hipotesis secara parsial (Uji t) (parsial)

- a. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa nilai a (konstanta) sebesar 2870458,305 memiliki arti bahwa rata-rata pendapatan peternak ayam ras pedaging adalah sebesar Rp. 2870458,305 dengan asumsi variabel modal (X₁), tenaga kerja (X₂), dan lama usaha (X₃), adalah konstan.
- b. Berdasarkan tabel 6, diketahui bahwa untuk variabel modal (X₁), nilai thitung sebesar 3,899 dan signifikansinya adalah sebesar 0,000. Angka-angka ini

memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara modal terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan karena thitung lebih besar dari ttabel atau 3,899 > 1,694 dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu 0,000 < 0,05.

- c. Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa untuk variabel tenaga kerja (X₂), nilai thitung sebesar 2,348 dan signifikansinya adalah 0,025. Angka-

angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara tenaga kerja terhadap pendapatan pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan, karena thitung lebih besar dari ttabel atau 2,348 > 1,694 dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu 0,025 < 0,05.

- d. Berdasarkan tabel 6 diatas diketahui bahwa variabel lama usaha (X_3), nilai thitung sebesar 3,130 dan signifikansinya adalah sebesar 0,004. Angka-angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara parsial antara lama usaha

pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan, karena thitung lebih besar dari ttabel atau 3,130 > 1,694 dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu 0,004 < 0,05.

- 2. Uji F (Simultan)
Pengujian secara serempak atau simultan (Uji F), yaitu dipergunakan untuk pengujian variabel-variabel bebas secara serempak atau simultan terhadap variabel terikat. Taraf signifikan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5% atau 0,05. dengan perhitungan Ftabel sebagai berikut :

Tabel 7 Perhitungan Regresi Linear Berganda

Model Summary^b

R	R Square	Change Statistics					Durbin-Watson
		R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
.86	.755	.755	32.798	3	32	.000	1.697

Berdasarkan tabel 7 diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 32,798 dan signifikasinya adalah sebesar 0.000. Angka-angka ini memberikan arti bahwa ada pengaruh positif dan nyata secara simultan antara modal, tenaga kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan, karena F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 32.798 > 2.90 dan signifikansi lebih kecil dari pada 5% yaitu 0.000 atau 0.000 < 0.05.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut : Modal berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan. Tenaga kerja berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan. Lama usaha berpengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan. Modal, tenaga kerja dan lama usaha berpengaruh nyata secara simultan terhadap pendapatan peternak ayam ras pedaging di Kecamatan Kerambitan.

PERNYATAAN PENGHARGAAN

Penghargaan dan ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Dr. Ir. I Nengah Karnata, M.Si. selaku Rektor dan Universitas Tabanan atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anandra, A. R. 2010. *Analisis Efisiensi Penggunaan Faktor-Faktor Produksi Pada Usaha Ternak Ayam Ras Pedaging Di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Semarang

Ardiansyah. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Sektor Informal di Kota Makassar* (Kasus Pedagang Kaki Lima). Skripsi. Jurusan Ilmu Ekonomi FEB UNHAS, Makassar

Arikunto, 2012. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Jakarta : Prenada Media Asmie,

Poniwati. 2012. *Manajemen Pemasaran*. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.

Bagus Aditya, 2022. *“ Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Ternak Ayam Broiler Di Kabupaten Banyumas”*. EQIEN- JURNAL EKONOMI DAN BISNIS Vol.11 No.3

- Baridwan, Zaki. 1997. *“Intermediate Accounting”*. Yogyakarta: BPFEDinas
- Peternakan Kabupaten Tabanan, 2022
- Djojohadikusumo Sumitro (1998), *Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*,. Jakarta : LP3ES
- Eldon S. Hendriksen, 2000. *Teori akuntansi*. Jakarta : Erlangga
- Greuning, Hennie Van. et al. 2013. *International financial reporting standards : sebuah panduan praktis*. Jakarta : Salemba Empat
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2015. *“Dasar-Dasar Ekonometrika Edisi 5 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat
- H. Kusnadi. 2000. *Akuntansi Keuangan Menengah (Intermediate), Prinsip, Prosedur & Metode*, Edisi Pertama, Brawijaya Malang
- Harahap, Sofyan Syafri. 2001. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan Ketiga. Liberty
- Hesti Linggalo, 2021. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ternak Ayam Ras Pedaging (Broiler) di Kabupaten Maros”* Skripsi Universitas Hasanuddin
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2015. *Standar Akuntansi Keuangan ETAP*. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia
- I Made Sukarsa. 2007. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Universitas Tabanan
- I Nengah Kartika, 2017. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Ayam Broiler di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan”* Skripsi Universitas Udayana
- Komalasari, Gantina., Eka Wahyuni., dan Karsih. (2011). *Teori dan Teknik Konseling*. Jakarta: Indeks
- Muhammad Rasyaf, 2002. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Ni Kade Tuti Ulantari, 2019. *“Pengaruh Modal Dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Peternak Ayam Ras Pedaging Di Desa Bongan Kecamatan Tabanan Kabupaten Tabanan”*. Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Universitas Tabanan
- Ni Wayan Sri Widari, 2021. *“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Peternak Ayam Broiler Pedaging di Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan”* Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis : Universitas Tabanan
- Rasyaf, M, 2008. *Panduan Beternak Ayam Pedaging*. Jakarta : Penebar Swadaya
- Sadono Sukirno. 2016. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Rajawali Pers
- Samiaji Sarosa, 2009. *Sistem Informasi Akuntansi*, Grasindo, Jakarta
- Sujana. 1999. *Metoda Statistika*. Bandung: Penerbit Tarsito
- Sugiyono, 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cetakan ke 16”. Bandung. Alfabeta
- Swasono, 2016, *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia Dan Ketenagakerjaan*. Penerbit Graha Ilmu, Jember
- Tjiptoroso, 2013. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen Dinamika. Vol 16. No. 1. (Halm. 45-56). Ekonomi UNNES: Semarang.
- Undang – undang Pokok Ketenagakerjaan Nomor 16 Tahun 1969*
- Wicaksono, 2011. *Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, Dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Di Pasar Bintoro Demak*. Universitas Diponegoro : Semarang
- Wirawan, 2012. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Jakarta: Rajawali Pers.